

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Johar Maknun

Bandung, 30 - 31 Desember 2008



DEFINISI

PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat



KARAKTERISTIK PTK

- Masalah berawal dari guru
- Tujuannya memperbaiki pembelajaran
- Metode utama adalah refleksi diri dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian
- Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran
- Guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti.



Tabel 1. Perbedaan antara Penelitian Formal dengan PTK

Penelitian Formal	Penelitian Tindakan Kelas
Dilakukan oleh orang lain	Dilakukan oleh guru/dosen
Sampel harus representatif	Kerepresentatifan sampel tidak diperhatikan
Instrumen harus valid dan reliabel	Instrumen yang valid dan reliabel tidak diperhatikan
Menuntut penggunaan analisis statistik	Tidak diperlukan analisis statistik yang rumit
Mempersyaratkan hipotesis	Tidak selalu menggunakan hipotesis
Mengembangkan teori	Memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung



GURU PELAKSANA PTK?

- Guru mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya
- Temuan penelitian tradisional sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran
- Guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya
- Interaksi guru-siswa berlangsung secara unik
- Keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru untuk mampu melakukan PTK di kelasnya.



KELEBIHAN PTK

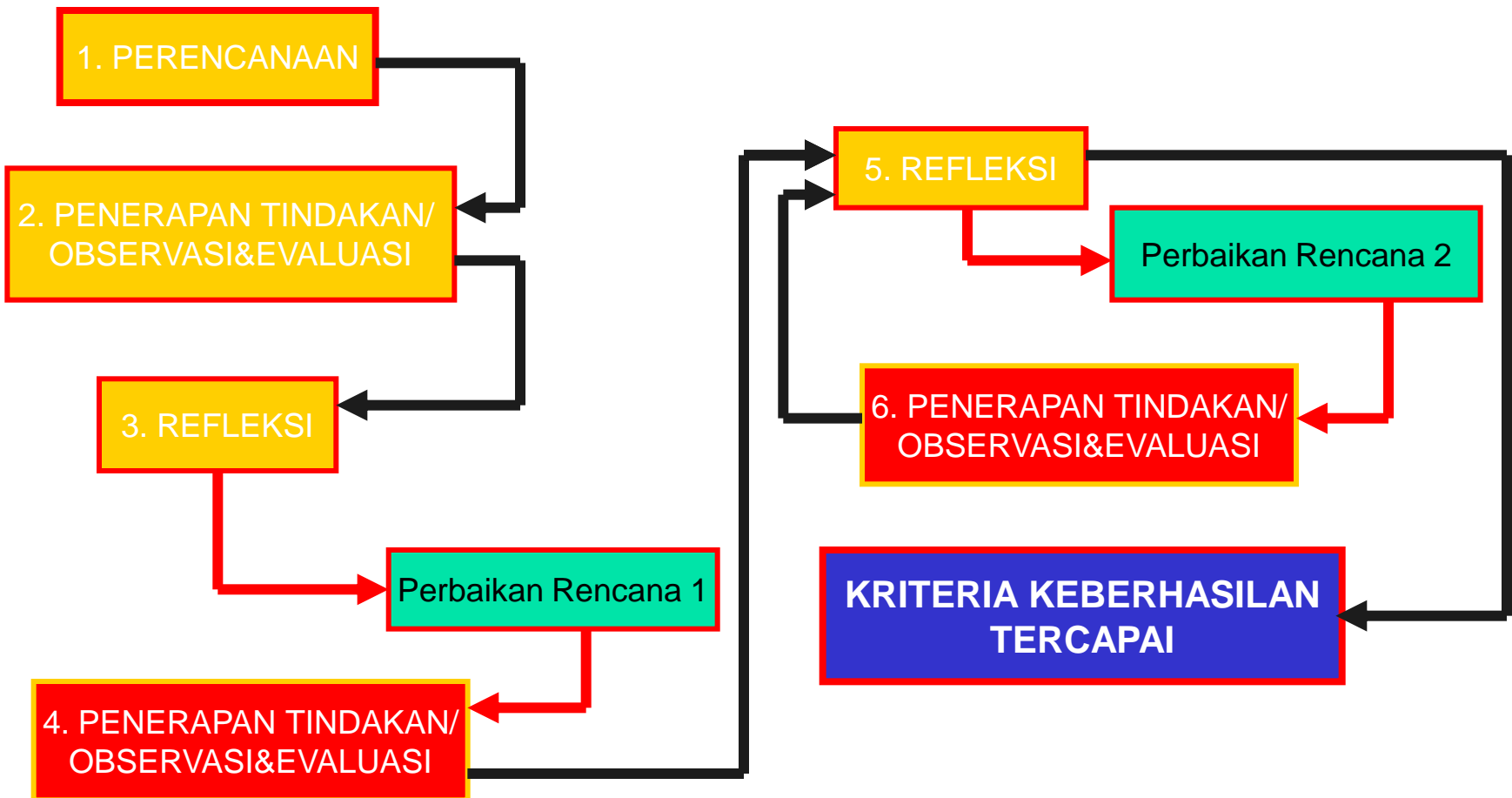
- Tumbuhnya rasa memiliki melalui kerja sama dalam PTK;
- Tumbuhnya kreativitas dan pemikiran kritis lewat interaksi terbuka yang bersifat reflektif/evaluatif dalam PTK;
- Dalam kerja sama ada saling merangsang untuk berubah;
- Meningkatnya kesepakatan lewat kerja sama demokratis dan dialogis dalam PTK



KELEMAHAN PTK

- Validitasnya yang masih sering disangsikan,
- Tidak mungkin melakukan generalisasi karena sampel sangat terbatas,
- Peran guru yang bertindak sebagai pengajar dan sekaligus peneliti sering membuat sangat repot,
- Rendahnya efisiensi waktu karena Anda harus punya komitmen peneliti untuk terlibat dalam prosesnya sementara Anda masih harus melakukan tugas rutin,
- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknik dasar penelitian karena terlalu banyak berurusan dengan hal-hal praktis,

SKEMA PELAKSANAAN PTK



RENCANA DAN PELAKSANAAN *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*



Tahapan P.T.K.:

- A. Merencanakan Perbaikan
- B. Melaksanakan Tindakan
- C. Mengamati/Mengobservasi
- D. Melakukan Refleksi



Merencanakan Perbaikan:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Menganalisis dan merumuskan masalah
3. Merencanakan tindakan.

B. Melaksanakan Tindakan:

1. Menyiapkan pelaksanaan:
 - a. Rencana dan Skenario pembelajaran
 - b. Fasilitas atau Sarana pendukung
 - c. Cara merekam dan menganalisis data proses perbaikan
 - d. Bilamana dipandang perlu dilakukan simulasi



2. Melaksanakan Tindakan dengan prinsip:

- a. Penelitian tidak mengganggu pembelajaran siswa
- b. Pengumpulan data tidak mengganggu waktu pembelajaran
- c. Metodologi yang diterapkan handal untuk perbaikan
- d. Masalah yang ditangani dosen/guru sesuai kemampuan
- e. Memperhatikan aturan dan etika tugas dosen/guru
- f. Harus mendapat dukungan dari masyarakat sekolah

C. Observasi dan interpretasi:

Observasi dan interpretasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan perbaikan:



1. Tujuan Mengamati / Observasi:

Memantau proses dan dampak perbaikan dalam kaitan dengan tiga langkah P.T.K. sebagai siklus (perencanaan, penerapan tindakan, refleksi)

2. Lima prinsip observasi:

- a. Ada perencanaan antara dosen/guru dengan pengamat
- b. Fokus observasi harus ditetapkan bersama
- c. Dosen/guru dan pengamat membangun kriteria bersama
- d. Pengamat memiliki keterampilan mengamati
- e. Balikan hasil pengamatan diberikan dengan segera



- 3. Jenis Observasi yang dapat dilakukan:

- a. Observasi Terbuka
- b. Observasi Terfokus
- c. Observasi Terstruktur
- d. Observasi Sistematis.

- 4. Cara pengumpulan data:

Cara pengumpulan data, disamping dengan observasi dapat melalui catatan/laporan harian dosen/guru, catatan harian siswa, wawancara, angket, dan telaah berbagai dokumentasi.



D. Analisis Data dan Refleksi:

Analisis data dilaksanakan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data, memaparkan dan mendeskripsikan data dalam bentuk narasi, tabel, dan/atau grafik serta menyimpulkandalam bentuk pernyataan.

Selanjutnya berdasarkan analisis data dilakukan refleksi dan diikuti dengan perencanaan tindak lanjut dalam bentuk revisi dari rencana lama atau menyusun tindakan baru sama sekali.

Laporan dibuat dan disebarluaskan dalam konteks tilik sejawat sehingga sejawat dosen/guru yang lain dapat menelaah/memanfaatkan laporan tersebut.